

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

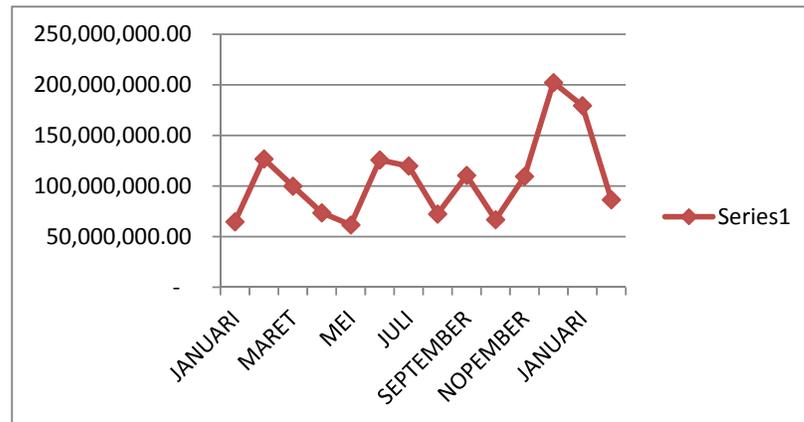
CV. Lintas Nusa adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *offset* dan *digital printing*. Perusahaan ini merupakan percetakan dimana jumlah minimal order 4 rim kertas, kecuali yang berukuran besar yang dapat di order dalam jumlah yang sedikit. Jumlah pesanan setiap harinya bisa mencapai 10 rim kertas, 10.000 pcs flyer, 10.000 karton, 500 majalah, dan 10 rim brosur. Pesanan tersebut dikerjakan oleh sekitar 30 tenaga kerja yang bekerja 8 jam setiap harinya, dan menggunakan mesin yang bekerja 6-7 jam setiap harinya. Perusahaan akan memproduksi jika ada pesanan dari pelanggan. Dalam proses produksi, pesanan setiap jenis produk yang dipesan oleh pelanggan memiliki keunikan tersendiri dengan produk yang dipesan oleh pelanggan lain.

Saat ini kondisi di perusahaan belum ada mekanisme sistem yang dapat menghitung harga pokok produksi pesanan pelanggan. Dalam menentukan harga pokok produksi tersebut perusahaan menghitung berdasarkan perkiraan, dimana perkiraan tersebut yaitu perhitungan mengenai biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Perhitungan biaya bahan baku diantaranya yaitu perhitungan perkiraan berapa kertas yang akan dibutuhkan untuk pesanan pelanggan, jenis kertas apa yang dibutuhkan, berapa ukurannya, yang nantinya akan membutuhkan berapa plat, tinta yang digunakan untuk mencetak, dan finishing yang termasuk penjilidan dan pengiriman. Untuk tenaga kerja langsung perhitungannya yaitu

diperkirakan untuk membuat suatu pesanan pelanggan akan membutuhkan tenaga kerja apa saja dan berapa lama mereka akan selesai mengerjakan suatu pesanan pelanggan. Untuk biaya *overhead*, perusahaan belum memperhitungkannya ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Padahal dari biaya *overhead* tersebut, terdapat banyak biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, diantaranya yaitu tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya telepon, dan biaya *overhead* lainnya. Akibatnya perusahaan sulit mengetahui nilai keuntungan pasti yang didapatkan dari suatu pemesanan produk secara tepat karena cara perhitungan yang digunakan tidak dapat menghasilkan harga pokok yang tepat. Hal ini berdampak pada harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan yang penentuan harga jualnya di atas harga standar dan dampaknya perusahaan mengalami ketidakstabilan laba.

Tabel 1.1 Data omset penjualan CV. Lintas Nusa

OMSET 2012-2013			
	NO.	BULAN	TOTAL
2012	1	JANUARI	64,680,000.00
	2	FEBRUARI	126,833,160.00
	3	MARET	99,921,300.00
	4	APRIL	73,615,500.00
	5	MEI	61,546,700.00
	6	JUNI	125,745,000.00
	7	JULI	119,857,450.00
	8	AGUSTUS	72,407,637.50
	9	SEPTEMBER	110,479,500.00
	10	OKTOBER	66,726,365.00
	11	NOPEMBER	109,499,550.00
	12	DESEMBER	202,299,990.00
2013	1	JANUARI	179,504,500.00
	2	FEBRUARI	86,432,500.00



Gambar 1.1 Grafik omset penjualan CV. Lintas Nusa

Dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan harga standar, maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan setiap saat, karena perhitungannya dengan cara menentukan besarnya biaya standar dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk mengolah satu satuan produk atau jasa tertentu. Dalam penelitian Martusa dan Nasa (2007) mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada CV. Sejahtera Bandung, disimpulkan bahwa peranan biaya standar ternyata sangat membantu sekali bagi manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi agar lebih efektif dan efisien, sebaiknya biaya standar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi tetap diteruskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini membuat penentuan harga pokok produksi yang berdasarkan harga standar yang membantu CV. Lintas Nusa untuk menentukan harga standar untuk setiap biaya. Dengan dibuat harga pokok standar, perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi yang tepat, dimana

nantinya perusahaan bisa menghitung harga jual dengan laba yang diinginkan yang pada akhirnya perusahaan dapat mengetahui laba dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan suatu rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini, yaitu:

Bagaimana model *worksheet* untuk menghasilkan harga pokok produksi standar di CV. Lintas Nusa?

Berdasarkan masalah tersebut, dapat dibuat sub permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja item/komponen untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik?
2. Berapa harga satuan dari setiap item/komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik?

Model *worksheet* untuk menghasilkan harga pokok produksi terdiri dari item/komponen dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, juga menghasilkan harga satuan dari setiap biaya tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, penulis membatasi suatu ruang lingkup permasalahan yang terjadi dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan harga standar pada CV. Lintas Nusa, yaitu :

1. Output dari penentuan harga pokok produksi yaitu data item/komponen dan harga standar setiap biaya, dan harga pokok produksi standar setiap produk pesanan.
2. Tidak membuat laporan keuangan, hanya sampai penentuan harga pokok produksi standar.
3. Data-data yang digunakan untuk uji coba model worksheet hanya mencakup data tahun 2012.
4. Bagian percetakan yang dibahas yaitu percetakan *offset* dan tidak membahas bagian *digital printing*.

1.4 Tujuan

Mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam Tugas Akhir ini yaitu menghasilkan model *worksheet* untuk menghasilkan harga pokok produksi di CV. Lintas Nusa yang terdiri dari item/komponen dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, juga menghasilkan harga satuan dari setiap biaya tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Harga Standar pada CV. Lintas Nusa” sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan serta keterangan mengenai sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori yang mendukung pokok pembahasan tugas akhir antara lain teori tentang Sistem Informasi, Harga Pokok Produksi, Metode Harga Standar, Biaya Harga Standar

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai teknik pengumpulan data, berupa identifikasi masalah yang ada serta penerapan metode *harga standar*.

Dan terdapat prosedur penelitian yaitu proses-proses yang dibutuhkan dalam penentuan harga pokok produksi standar sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang inputan data yang dibutuhkan, proses dan juga output yang dihasilkan. Penjelasan mengenai penentuan komponen biaya dan juga penentuan biaya standar beserta rumu – rumus yang dihasilkan dalam mencapai biaya standar. Sehingga dari penentuan biaya standar masing – masing komponen biaya maka dapat dibuat worksheet perhitungan untuk menentukan harga pokok produksi standar. Dijelaskan juga mengenai pengujian perhitungan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari pembuatan tugas akhir ini terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.